

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

Rina Suthia Hayu dan Seprianti Eka Putri

Analisis Komparatif Minat Pengusaha Mikro Terhadap Pengambilan Kredit Mikro Konvensional dan Syariah Pada UKM Kerajinan dan Makanan Khas Kota Bengkulu (Studi Kasus Bank BRI Kota Bengkulu dan Bank Muamalat Kota Bengkulu)

Siti Maghfiroh dan Intan Imam Sutanto

Peran Budaya Organisasi, Inovasi Manajemen dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Efektivitas Implementasi *Total Performace Scorecard* dalam Meningkatkan Kualitas dan Kinerja Perguruan Tinggi

Kingkin Sandra Melani & Paulus Sulluk Kananlua

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Syamsul Huda

Analisis Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Konter Cappuccino Cincau di Bengkulu

Chairil Afandy dan Syamsul Bachri

Analisis Return On Marketing Investment (Romi) pada Distro Flo

Anggri Puspita Sari dan Trisna Murni

Pola Stratifikasi Gender dalam Pengambilan Keputusan: Studi Kasus pada Keluarga Karier di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Ahmad Badawi Saluy

Manajemen Kinerja dan Tantangan Era Globalisasi

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Bengkulu

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Penanggung-jawab : Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.

Ketua Dewan Editor : Rina Suthia Hayu, SE., MM

Dewan Editor : 1. Prof. Dr. Kamaludin, SE., MM
2. Dr. Drs. Syaiful Anwar AB., SU.
3. Dr. Efed Dartta Hadi, SE., MBA.
4. Dr. Drs. Darmansyah, MM.

Dewan Pakar:

- | | |
|---|--|
| 1. Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 2. Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, S.Psi., MT. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 3. Prof. Dr. H. Moeljadi, SE., M.Si., M.Sc. | Universitas Brawijaya Malang |
| 4. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D. | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 5. Yunizar, SE., M.Sc., Ph.D. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 6. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 7. Slamet Widodo, SE., MS., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 8. Dr. Fahrudin JS Pareke, SE., M.Si | Universitas Bengkulu |
| 9. Dr. Suherman, SE., M.Si. | Universitas Negeri Jakarta |
| 10. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. | Universitas Diponegoro Semarang |
| 11. Dr. Ansir, SE., M.Si. | Universitas Haluuleo Kendari |

Sekretaris Administrasi : Anggri Puspita Sari, SE., M.Si
Staf Administrasi : 1. Sefrianti Eka Putri, SE., M.Si.
2. Berto Usman, SE., M.Sc
3. Fachri Eka Putra, SE., M.Sc

Alamat Redaksi:

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. WR. Supratman, Kota Bengkulu
Telpon 0736-21170

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Volume 8, Nomor 2, Oktober 2013

Analisis Komparatif Minat Pengusaha Mikro Terhadap Pengambilan Kredit Mikro Konvensional Dan Syariah Pada UKM Kerajinan Dan Makanan Khas Kota Bengkulu (Studi Kasus Bank BRI Kota Bengkulu dan Bank Muamalat Kota Bengkulu)	1-25
<i>Rina Suthia Hayu dan Seprianti Eka Putri</i>	
Peran Budaya Organisasi, Inovasi Manajemen Dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> terhadap Efektivitas Implementasi <i>Total Performace Scorecard</i> dalam Meningkatkan Kualitas dan Kinerja Perguruan Tinggi	26-44
<i>Siti Maghfiroh dan Intan Imam Sutanto</i>	
Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	45-56
<i>Kingkin Sandra Melani dan Paulus Sulluk Kananlua</i>	
Analisis Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Konter Cappuccino Cincau di Bengkulu	57-63
<i>Syamsul Huda</i>	
Analisis Return On Marketing Investment (Romi) pada Distro Flo	64-77
<i>Chairil Afandy dan Syamsul Bachri</i>	
Pola Stratifikasi Gender dalam Pengambilan Keputusan: Studi Kasus pada Keluarga Karier di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu	78-85
<i>Anggri Puspita Sari dan Trisna Murni</i>	

**Pola Stratifikasi Gender Dalam Pengambilan Keputusan:
Studi Kasus Pada Keluarga Karier Di Fakultas Ekonomi
Universitas Bengkulu**

Anggri Puspita Sari ¹⁾

Trisna Murni ²⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

ABSTRACT, *This study aimed to describe the allocation of revenues, differentiation of roles (role differentiation) and patterns of gender stratification in the family decision making career at the Faculty of Economics University of Bengkulu. Type of descriptive qualitative research and this is a samples in this study were faculty and staff at the Faculty of Economics University of Bengkulu with purposive sampling technique based on the criteria families where both husband and wife work career, have children and do not have a housekeeper. Outcomes of this research is the data and information relating to gender stratification in the family decision making career.*

Keywords: *Gender Stratification, Allocation of Income, Role Differentiation, Family Career*

PENDAHULUAN

Sekarang ini, hampir tidak terlihat lagi perbedaan gender yaitu antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri), keduanya memiliki status, kesempatan, dan peranan yang luas untuk berkembang dalam struktur masyarakat modern. Menurut Djohani dalam Djarkasi (2000), gender merupakan pembagian peran, kedudukan, dan tugas antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri) yang dianggap pantas oleh norma-norma, adat istiadat, kebudayaan, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat. Jadi gender merupakan konsep hubungan yang membedakan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan. Pemberian fungsi dan peran tersebut tidak ditentukan karena antara keduanya terdapat perbedaan biologis dan kodrat, tetapi dibedakan atau dipilah menurut kedudukan, fungsi dan peran masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Di kehidupan keluarga, suami dan istri umumnya memegang peranan dalam pembinaan kesejahteraan bersama, secara fisik, materi maupun spiritual, juga dalam meningkatkan kedudukan keluarga dalam masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga (Ihromi, 1990).

Meskipun ditegaskan bahwa wanita dan laki-laki di Indonesia memiliki hak dan tanggung jawab yang sama, pada kenyataannya suara-suara tuntutan untuk lebih membuka peluang bagi wanita terus meningkat. Ini membuktikan masih adanya permasalahan tersembunyi yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kesempatan antara laki-laki dan wanita. Hal ini lebih disebabkan oleh kompleksitas

peranan norma keluarga yang berlaku umum, yakni kepala keluarga (suami) seringkali menjadi pilar utama dalam pengambilan keputusan (Suminar, 2000).

Rumah tangga di tingkat keluarga membutuhkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Biaya tersebut diperoleh dari pendapatan seluruh anggota keluarga tersebut. Pendapatan dan pengeluaran dalam suatu rumah tangga berbeda-beda. Pendapatan dapat dipergunakan untuk pengeluaran konsumsi maupun tabungan. Pengeluaran untuk konsumsi tersalur ke pengeluaran pangan, sandang, perumahan, bahan bakar, transportasi, hiburan/rekreasi dan perawatan kesehatan. Sedangkan bagian yang tidak dikonsumsi masuk ke dalam tabungan. Besaran pengeluaran tiap keluarga sangat ditentukan oleh profil keluarga (umur, status keluarga, jenis pekerjaan, tanggungan keluarga, dan tempat tinggal) dan gaya hidup yang dipilih oleh keluarga tersebut.

Perkembangan kemampuan perempuan untuk bekerja menumbuhkan fenomena lanjutan yang bermuara pada peranannya di dalam keluarga. Penguasaan pendapatan menimbulkan konsekuensi logis pada pergeseran peran yang dilakukan. Pertanyaannya dari kasus ini adalah apakah sumber daya ekonomi (pendapatan) yang dimiliki perempuan tersebut akan menguntungkan statusnya dalam keluarga. Beberapa penelitian telah mencoba mengidentifikasi pola pembagian kekuasaan yang ditunjukkan oleh pola distribusi pengambilan keputusan yang menunjukkan polarisasi keputusan yakni perempuan membuat keputusan mengenai aktivitas kerumahtanggaan dan laki-laki membuat keputusan yang erat kaitannya dengan aktivitas produktif. Artinya, pengambilan keputusan dan aspek yang diputuskan ternyata erat kaitannya dengan spesifikasi gender (Suminar, 2000).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Gender

Dalam *Women's Studies Encyclopedia* bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat (Mulia, 2004). Sejarah perbedaan gender antara pria dengan seorang wanita terjadi melalui proses yang sangat panjang dan dibentuk oleh beberapa sebab, seperti kondisi keagamaan, dan kondisi kenegaraan. Dengan proses yang panjang, perbedaan gender akhirnya sering dianggap menjadi ketentuan Tuhan yang bersifat kodrati atau bersifat biologis yang tidak dapat diubah lagi.

Konsep Stratifikasi Gender

Menurut Collins (1991), melihat stratifikasi gender dari sudut kelas sosial, yaitu pemberi perintah dan penerima perintah. Kedua kelas ini muncul sebagai akibat dari tuntutan kultur masyarakat yang menempatkan perempuan dan laki-laki pada posisi yang sama. Stratifikasi ini mengakibatkan status dan posisi perempuan dalam keluarga cenderung lebih banyak mencurahkan waktunya untuk kegiatan *home production*, sementara laki-laki banyak berkonsentrasi pada aktivitas produksi dan hubungan-hubungan kekuasaan.

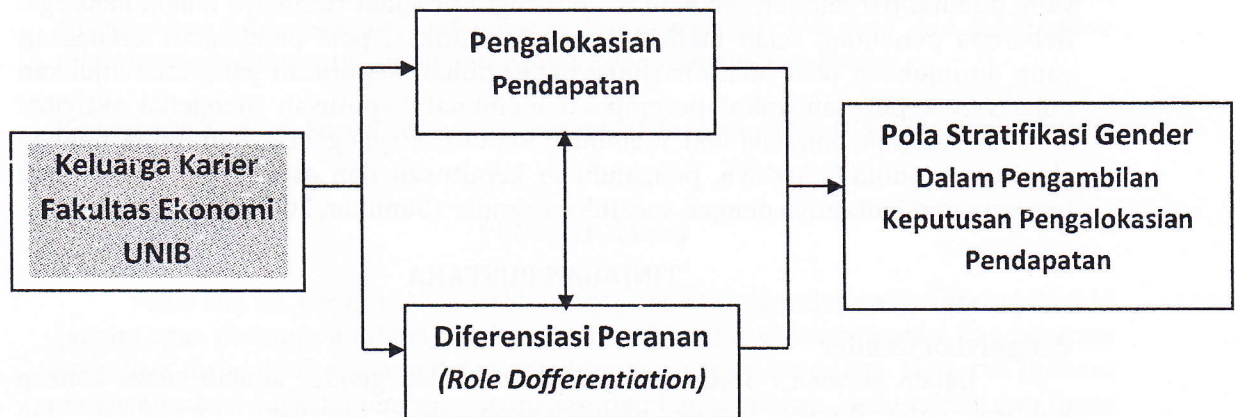
Perilaku Individu dalam Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan, individu berfikir dan menalar sebelum mereka bertindak. Karena inilah suatu pemahaman bagaimana orang-orang mengambil

keputusan dan dapat membantu menjelaskan serta meramalkan perilaku mereka. Dalam hal ini menurut Robbins (2003), terdapat 4 (empat) gaya pengambilan keputusan yaitu :

1. Gaya Direktif, dimana mereka itu mengambil keputusan cepat dan berorientasi pada jangka pendek.
2. Gaya Analitik, sebagai pengambil keputusan yang cermat dengan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang baru.
3. Gaya Konseptual, dimana orientasi mereka adalah jangka panjang dan mereka sangat baik dalam menemukan solusi yang kreatif dari masalah-masalah.
4. Gaya Perilaku, dicirikan dengan pengambil keputusan yang bisa bekerja baik dengan orang lain. Gaya ini mencoba untuk menghindari konflik dan menupayakan penerimaan.

Kerangka Analisis



Kerangka analisis diatas mejelaskan hubungan pola stratifikasi gender dalam pengambilan keputusan pengalokasian pendapatan pada keluarga karier di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu yang diukur melalui atribut jumlah pendapatan suami (laki-laki) dan istri (perempuan) dalam pengalokasian pendapatan keluarga dan diferensiasi peranan (*role differentiation*) suami (laki-laki) dan istri (perempuan) dalam keluarga. Dimana dalam hal ini keluarga karier yang dimaksud adalah pasangan suami dan istri yang sama-sama bekerja atau berkarier.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kualitatif pola stratifikasi gender dalam pengambilan keputusan: studi kasus pada keluarga karier di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana salah satu ciri penelitian kualitatif ini adalah bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata kata, gambar bukan angka-angka, kalaupun ada angka angka sifatnya hanya sebagai penunjang (Nasution, 2002). Tujuan pemaparan secara deskriptif adalah membuat

deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat-sifat serta fenomena yang diselidiki.

Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh gambaran mengenai data data tersebut, maka populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Dalam memperoleh keterangan yang berurutan sesuai dengan rumusan penelitian, maka pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik "*purposive*" yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan subjektif penelitian, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel (Arikunto, 2002). Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yaitu :

1. Sampel adalah responden sudah berkeluarga, dimana suami dan istri sama-sama bekerja atau berkarier.
2. Sampel adalah responden sudah berkeluarga dan mempunyai anak.
3. Sampel adalah responden keluarga mandiri yang tidak mempunyai pembantu rumah tangga dan pengasuh anak.

Metode Pengumpulan data

1. Wawancara

Teknik ini diperlukan untuk menggali dan memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pengalokasian pendapatan, diferensiasi peranan (*role differentiation*) dan stratifikasi gender dalam pengambilan keputusan pada keluarga karier di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

2. Kuesioner

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih dan menjawab secara langsung oleh responden.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stratifikasi Gender Pada Keluarga Karier

Alokasi Pendapatan dalam Keluarga

Alokasi pendapatan menunjuk pada aktivitas laki-laki (suami) dan perempuan (isteri) untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam bentuk barang dan pelayanan. Dalam proses pemenuhan kebutuhan ini keberfungsian atau ketidakberfungsian laki-laki (suami) dan perempuan (isteri) dapat diketahui melalui analisis alokasi pendapatan dalam keluarga. Dengan demikian dapat diketahui secara lebih jelas perbedaan alokasi pendapatan antara laki-laki dan perempuan serta bidang kebutuhan rumah tangga yang dijadikan dominasi kontribusinya.

Tabel 1.
Alokasi Pendapatan Dalam Keluarga Karier

No	Alokasi Pendapatan	Laki-laki (suami)		Perempuan (Isteri)		Suami dan Isteri (Bersama)	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Kebutuhan Pokok Keluarga	0	0	11	73,40	4	26,60
2.	Biaya Pendidikan Anak	0	0	0	0	15	100
3.	Pendapatan Untuk Rekreasi	8	53,40	2	13,30	5	33,30
4.	Pendapatan Untuk Keperluan Pribadi	2	13,30	12	80,00	1	6,70
5.	Pendapatan Untuk Menabung	0	0	0	0	15	100

Berdasarkan pada Tabel 1, pengalokasian pendapatan untuk kebutuhan pokok keluarga, terlihat bahwa perempuan (isteri) cenderung mengalokasikan pendapatannya lebih besar dibandingkan laki-laki (suami). Hal tersebut di karenakan perempuan (isteri) bertanggung jawab moral sepenuhnya terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Kondisi ini nampaknya berlaku umum dan diterima oleh sebagian besar masyarakat bahwa seorang ibu (isteri) biasanya lebih banyak mengetahui item-item kebutuhan pokok keluarga dibandingkan dengan seorang bapak (suami).

Diferensiasi Peranan ((*role differentiation*) Pada Keluarga Karier

Pembahasan diferensiasi peranan dalam keluarga karier merupakan media untuk melihat seberapa jauh peranan yang dimiliki suami dan isteri berdampak pada pelaksanaan peran-peran dalam keluarga (suminar, 2000). Keterlibatan perempuan dalam aktivitas *income-generating* memberikan dampak terhadap peran-peran dalam keluarga yang ditunjukkan oleh mulai mengaburnya spesifikasi peranan gender.

Tabel 2.
Diferensiasi Peranan (*Role Differentiation*) Pada Keluarga Karier

No.	Aktivitas	Yang Mengerjakan		
		Perempuan	Laki-laki	Bersama
1.	Menyiapkan Makanan	80,00	0	20,00
2.	Membersihkan Rumah	33,30	6,70	60,00
3.	Mencuci Pakaian/Perabot	60,00	6,70	33,30
4.	Mengasuh Anak	26,70	0	73,30
5.	Membantu Pendidikan anak	0	0	100,00
6.	Belanja kepasar	40,00	6,70	53,30
7.	Membersihkan/Menyapu Halaman	33,30	20,00	46,70

Pola Pengambilan Keputusan dalam Keluarga Karier

Pendapatan yang diperoleh laki-laki (suami) dan perempuan (isteri) dalam keluarga dapat merefleksikan stratifikasi gender, terutama menyangkut distribusi kekuasaan dalam keluarga. Dalam konteks pemberdayaan perempuan dalam keluarga, keahlian perempuan yang ditunjukkan oleh relatif tingginya tingkat pendidikan yang disertai dengan penguasaan sumber-sumber ekonomi keluarga akan menempatkannya pada posisi tawar menawar terhadap laki-laki.

Tabel 3.
Pola Pengambilan Keputusan dalam Keluarga Karier

No.	Aspek yang diputuskan	Cara Pengambilan Keputusan				
		A	B	C	D	E
1.	Keputusan untuk membeli alat-alat dan perlengkapan rumah tangga	26,70	0	33,30	40,00	0
2.	Keputusan untuk membeli kebutuhan pokok keluarga	66,60	0	26,70	6,70	0
3.	Keputusan untuk memilih sekolah dan pendidikan anak	0	0	53,30	0	46,70
4.	Keputusan untuk pembelian tanah atau rumah	0	13,40	53,30	0	33,30
5.	Keputusan untuk pembelian kendaraan	0	13,40	53,30	0	33,30
6.	Keputusan untuk pengembangan karier suami/isteri	0	0	100,00	0	0

Pengalokasian Pendapatan Pada Keluarga Karier

Berkaitan dengan alokasi pendapatan dalam keluarga karier kebutuhan pokok keluarga dan kebutuhan keperluan pribadi kecenderungan peran perempuan (isteri) yang paling dominan, dikarenakan perempuan (isteri) lebih memahami dan mengetahui item-item dari kebutuhan dalam keluarga dan untuk dirinya sendiri. Sementara itu biaya pendidikan anak dan pendapatan untuk menabung cenderung pengalokasian pendapatannya secara bersama-sama tidak ada startifikasi gender, kecuali biaya untuk rekreasi dominan dari peran laki-laki (suami).

Diferensiasi Peranan (*role differentiation*) Pada Keluarga Karier

Peran dalam pekerjaan rumah tangga antara laki-laki (suami) dan perempuan (isteri) mulai bergeser pada pola pembagian peran yang sejajar dan seimbang meskipun dalam batas-batas tertentu masih terlihat spesifikasi peranan yang secara tradisional dimiliki perempuan (isteri) seperti menyiapkan makanan, mencuci pakaian dan belanja kepasar. Secara implisit dapat dikatakan bahwa meskipun sebenarnya laki-laki mampu melakukan aktivitas dalam pekerjaan rumah tangga, namun pada kenyataannya norma sosial yang berlaku masih mampu membatasi laki-laki (suami) untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan tersebut.

Aktivitas dalam keluarga seperti membersihkan rumah, mengasuh anak, membersihkan/menyapu halaman dan membantu pendidikan anak, antara laki-laki (suami) dan perempuan (isteri) lebih banyak dilakukan secara bersama-sama. Mereka berbagi peranan karena menurut hasil wawancara dari responden mengatakan bahwa suami membantu pekerjaan isteri karena menganggap bahwa

pekerjaan dalam rumah tangga merupakan tanggung jawab bersama, meskipun pekerjaan rumah tangga seperti menyiapkan makanan, membersihkan rumah dan mencuci pakaian sudah dilakukan oleh pembantu rumah tangga yang paruh waktu.

Pola Stratifikasi Gender dalam Pengambilan Keputusan Pengalokasian Pendapatan Pada keluarga Karier

Hasil penelitian pada tabel 3. menunjukkan bahwa pola pengambilan keputusan dalam keluarga karier mulai mengarah pada pengurangan dominasi laki-laki (suami) atas perempuan (isteri), seperti pada aspek keputusan untuk membeli alat-alat dan perlengkapan rumah tangga dan keputusan membeli kebutuhan pokok keluarga lebih banyak dilakukan oleh isteri sendiri dan sebagian dari responden ada yang melakukan keputusan secara bersama tetapi isteri lebih dominan untuk memutuskan. Sementara itu dalam keluarga karier aspek keputusan untuk memilih sekolah dan pendidikan anak, keputusan pembelian tanah atau rumah dan pembelian kendaraan beberapa dari jawaban responden masih melakukan keputusan secara bersama-sama tetapi laki-laki (suami) lebih dominan untuk memutuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blumberg, Rae Lesser. (1991). *Introduction: The Tripple Overlap of Gender Stratification, Economy and Family*". Dalam Rae Lesser Blumberg (ed) *Gender, Family, and Economy: The Tripple Overlap*. Newbury Park, London, New delhi: Sage Publications, 7-24
- Collins, Randall. *Women and Men In The Class Structure*. Dalam Rae Lesser Blumberg (ed) *Gender, Family, and Economy: The Tripple Overlap*. Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications, 53-73
- Davis Keith dan Newstrom John W. (1996). *Peilaku Organisasi*. Erlangga: Jakarta
- Handoko, T. Hani. (1999). *Manajemen Edisi 2*. BPFE Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku Oganisasi Jilid I Edisi Indonesia*. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rivai, Veithzal Prof. Dr & Mulyadi, Deddy Prof. Dr. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Pers, PT RajaGrafindo Persada.
- Sajogyo, Pudjiwati. *An Overview of Gender and Development Issues In Indonesia*. Dalam Bonnie Kettel, Fred Carden and J. Soemirat (eds) *Gender and Development*, Research Paper 35 Bandung Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Institute Teknologi Bandung, 21-32
- Suminar, Panji. (1996). *Pengintegrasian Wanita Dalam Pembangunan: Penerapan Pendekatan Gender dan Pembangunan di Pedesaan Pulau Enggano*. Universitas Bengkulu
- Suminar, Panji. (1997). *Stratifikasi Gender dan Status Wanita dalam Keluarga Suku Rejang di Propinsi Bengkulu*. Dikti.

Suminar, Panji. (2000). *Disribusi Penguasaan Sumberdaya Ekonomi dan Pola Pembagian Kekuasaan Dalam Keluarga Studi Tentang Stratifikasi Gender Pada Keluarga Karier Di Kotamadia Bengkulu*. Laporan Penelitian. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Wolf, Diane L. *Remale Autonomy, The Family and Industrilaization In java*. Dalam Rae Lasser Blumberg (ed) *Gender, Family and Economy: The Tripple Overlap*. Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications, 128-148

[http//wordpress.com/2010/04/02](http://wordpress.com/2010/04/02)